

**PENGARUH PENGGUNAAN *MIND MAPPING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
IPAS KELAS IV SD NEGERI 05 PEMULUTAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Afra Shabirah**

**NIM: 06131282025035**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**TAHUN 2024**


**PENGARUH PENGGUNAAN *MIND MAPPING* TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV  
SD NEGERI 05 PEMULUTAN**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**Afra Shabirah**  
NIM: 06131282025035  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Sarjana

**Pembimbing 1**



**Drs. Laihat, M.Pd**  
IP. 196102101988031003

**Pembimbing 2**



**Dr. Suratmi, M.Pd**  
NIP. 1982112032009121002

Mengetahui,  
**Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.**  
NIP. 196012151986032002

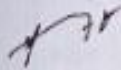
**PENGARUH PENGGUNAAN *MIND MAPPING* TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV  
SD NEGERI 05 PEMULUTAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
Afra Shabirah  
NIM: 06131282025035  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Mengesahkan,**

**Pembimbing 1**



**Drs. Lailat, M.Pd  
NIP. 196102101988031003**

**Pembimbing 2**



**Dr. Suratmi, M.Pd  
NIP. 1982112032009121002**

**Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan**



**Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd  
NIP. 195901011986032001**

**Koordinator Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.  
NIP. 196012151986032002**

**PENGARUH PENGGUNAAN *MIND MAPPING* TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV  
SD NEGERI 05 PEMULUTAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**  
**Afra Shabirah**  
**NIM: 06131282025035**

**Telah diuji dan lulus pada**

**Hari : Selasa**  
**Tanggal : 25 Juni 2024**


**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Drs. Lailat, M.Pd

2. Sekretaris : Dr. Suratni, M.Pd

3. Anggota : Drs. Marwan Pulungan, M.Pd

**Indralaya, 25 Juni 2024**  
**Mengetahui,**  
**Koordinator Program Studi PGSD**

  
**Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd**  
**NIP. 196012151986032002**

## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

" Dan apabila hamba-hambaku bertanya kepadamu tentang Aku. Maka  
(Jawablah) Bahwasanya Aku mengabulkan permohonan Orang yang  
berdoa apabila ia memohon kepadaku ( Al-Baqarah 2: 186)

Ku persembahkan kepada:

1. Kepada orang tua ku yaitu Ayahku Sinardi, S.Pd dan Ibu Fadilah, S.Pd Yang selalu support, karena orang tuaku pun adalah seorang guru SD yang selalu mengajari berbagi ilmu sampai membuatku terinspirasi jadi seorang guru dan mengambil Sarjana Pendidikan Yang seperti beliau Guru adalah Pahlawan tanpa tanda jasa, menyemangatiku serta memberikan bantuan baik materi dan non materi selalu menutupi segala kekuranganku, selalu Menemaniku dalam menempuh segala rintangan serta mendorong untuk terus maju dan bangkit dalam menggapai cita-cita yang mulia.
2. Keluarga Besar dari Nyai dan <sup>Wahid</sup> Marzuki dan Sulimah dll
3. Keluarga Besar dari Ombai dan Akas H. Zawawi dan Hj.Zubaidah dll
4. Teman - teman seangkatan PGSD terutama angkatan 2020 kampus Indralaya yang saya banggakan
5. SD tempat penelitian pada SD Negeri 05 Pemulutan, Pegayat Kab .Ogan , juga selaku tempat kerja orang tuaku yaitu Ayahku Sinardi, S.Pd
6. Selaku teman- teman Sekolah , teman-teman yang berada di sekitar rumah yaitu kompleks perumahan Opi Jakabaring sampai plaju serta kk angkat yang telah menemaniku dan bermain bersama ke warnet
7. Dan Almamater kuning Unsri kesayanganku

Terima kasih banyak semuanya atas Doa dan dukungannya berkat kalian  
saya telah sampai perjuangan pada titik ini.

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afra Shabirah  
NIM : 06131282025035  
Prodi : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 05 Pemulutan". Ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia No. 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang diajukan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Afra Shabirah

NIM. 06131282025035

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 05 Pemulutan" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunianya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Serta dalam penulisan skripsi ini, penulis berusaha semaksimal mungkin namun penulis menyadari masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang ada pada diri penulis, untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun.

Oleh sebab itu, dengan selesainya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Lailat, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing 1 dan Kepada Ibu Dr. Suratmi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 2 atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada tim penguji yaitu Bapak Drs. Marwan Pulungan, M.Pd yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Serta Staff-staff pegawai admin di prodi PGSD serta staf seluruh pegawai Kampus Universitas Sriwijaya

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi sekolah dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi

Indralaya, Juni 2024

Yang membuat pernyataan

Afra Shabirah  
NIM. 06131282025035

**PENGARUH PENGGUNAAN *MIND MAPPING* TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI  
05 PEMULUTAN**

**Afra Shabirah (06131282025035)**  
[06131282025035@student.unsri.ac.id](mailto:06131282025035@student.unsri.ac.id)

**Dosen Pembimbing: 1. Drs. Laihat, M.Pd  
: 2. Dr. Suratmi, M.Pd**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pengaruh Penggunaan Model Mind Mapping terhadap hasil belajar mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 05 Pemulutan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk Pre- Experimental Designs, yaitu, One Group Pretest-Posttest Populasi penelitian ini berjumlah 20 orang sekaligus sebagai sampel penelitian. Model pembelajaran pada penelitian ini adalah Mind Mapping. Instrumen ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas serta teknik Tes membagikan soal Pretest-Posttest. Dan analisis data menggunakan uji normalitas dan Uji Hipotesis Atau T. Adapun hasil keterangan Uji Hipotesis T menunjukkan hasil penelitian di ketahui bahwa penggunaan Model Mind Mapping, nilai koefisien ( $\beta$ ) untuk kelas eksperimen Hasil nilai pretest kelas eksperimen yaitu dengan nilai rata-rata 71,00 Nilai koefisien determinasi sebesar 77,1% berarti varian dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dapat dijelaskan oleh variabel mind mapping. Sedangkan 22,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar mind mapping. Pengaruh peserta didik dalam penggunaan model mind mapping dengan nilai t hitung 3,568 > t tabel 2,262, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut diterima yang paling berpengaruh pada hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai koefisien ( $\beta$ ) untuk kelas eksperimen posttest yaitu sebesar 0,654. Hasil uji hipotesis pertama dengan uji t memperoleh t hitung penggunaan mind mapping sebesar 3,642 lebih besar dari t tabel sebesar 2,01 pada taraf signifikan 5%. Artinya hipotesis pertama dinyatakan diterima, yaitu bahwa pengaruh mind mapping positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV SD Negeri 05 Pemulutan. Serta Berdasarkan hasil Keterangan Respon Angket peserta didik, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan model Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 05 Pemulutan. Yaitu hasil dari presentase berupa 85% yang Positif setuju sedangkan 50 Menyatakan tidak setuju. Bahwa dapat dikatakan rata-rata banyak yang mengatakan setuju itulah sebab dinyatakan bahwa Penggunaan model Pembelajaran Mind Mapping sangat bermanfaat, dapat mengemukakan pendapat, sangat termotivasi, lebih menarik, menemukan inspirasi ide atau gagasan.

**Kata Kunci:** *Mind Mapping*, Hasil Belajar Siswa.



**THE EFFECT OF USING MIND MAPPING ON LEARNING  
OUTCOMES OF GRADE IV SCIENCE SUBJECTS ELEMENTARY  
SCHOOL 05 PEMULUTAN**

**Afra Shabirah (06131282025035)**  
[06131282025035@student.unsri.ac.id](mailto:06131282025035@student.unsri.ac.id)

**Dosen Pembimbing: 1. Drs. Laihat, M.Pd**  
**: 2. Dr. Suratmi, M.Pd**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**ABSTRACT**

This research aims to describe the Effect of Use Mind Mapping model on learning outcomes for class IV science and science subjects at SD Negeri 05 Pemulutan. This research is a type of experimental research in the form of Pre-Experimental Designs, namely, One Group Pretest-Posttest. The population of this research is 20 people as well as the research sample. The learning model in this research is Mind Mapping. This instrument uses validity and reliability tests as well as a test technique that distributes Pretest-Posttest questions. And data analysis uses the normality test and Hypothesis Test or T. The results of the T Hypothesis Test information show that the research results show that using the Mind Mapping Model, the coefficient value ( $\beta$ ) for the experimental class. The results of the pretest value for the experimental class are with an average value of 71.00. The coefficient of determination value of 77.1% means that the variance in student learning outcomes in science subjects can be explained by the mind mapping variable. Meanwhile, 22.9% is explained by other variables outside mind mapping. The influence of students in using the mind mapping model with a calculated t value of  $3.568 > t$  table 2.262, it can be concluded that this hypothesis is accepted which has the most influence on student learning outcomes, shown by the coefficient value ( $\beta$ ) for the posttest experimental class, which is 0.654. The results of the first hypothesis test with the t test obtained a calculated t using mind mapping of 3.642 which was greater than the t table of 2.01 at a significance level of 5%. This means that the first hypothesis is declared accepted, namely that the influence of mind mapping is positive on student learning outcomes in the science and science subject for class IV students at SD Negeri 5 Pemulutan. And based on the results of the students' questionnaire responses, it shows that there is a positive influence of using the Mind Mapping model on the learning outcomes of class IV students at SD Negeri 05 Pemulutan. Namely the results of the percentage were 85% who positively agreed while 50 said they disagreed. In fact, it can be said that on average many people agree, which is because it is stated that the use of the Mind Mapping learning model is very useful, can express opinions, is very motivated, more interesting, finds inspiration for ideas or ideas.

**Keywords:** Mind Mapping, Student Learning Results

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PENGUJIAN .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN .....	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO .....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiiii
BAB I PENDAHULUAN .....	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	
1.1 Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> .....	10
Pengertian Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> .....	11
Manfaat <i>Mind Mapping</i> .....	14
Langkah-langkah Membuat <i>Mind Mapping</i> .....	16
Pembelajaran Dengan Model <i>Mind Mapping</i> .....	17
Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> .....	18
2.2 Hasil Belajar .....	19
2.2.1 Pengertian Hasil Belajar .....	20
2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	21
2.2.3 Jenis-jenis Hasil Belajar .....	22
2.2.4 Pengukuran Hasil Belajar Ranah Kognitif.....	26
2.3 Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).....	28
2.3.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) .....	28
2.3.2 Hakekat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD/MI	34
2.3.3 Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di SD	
38 .....	
2.4 Penelitian Yang Relevan.....	47
2.5 Kerangka Berfikir.....	49
2.6 Hipotesis .....	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	
3.1 Jenis Penelitian .....	53
3.2 Lokasi Penelitian.....	54

3.3 Variabel Penelitian .....	
3.4 Populasi Dan Sampel .....	55
3.4.1 Populasi .....	55
3.4.2 Sampel .....	55
3.5 Teknik Dan Pengumpulan Data .....	56
3.5.1 Tes.....	56
3.5.2 Observasi.....	57
3.5.3 Wawancara .....	57
3.5.4 Dokumentasi .....	57
3.6 Teknik Analisis Data.....	58
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	60
3.8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	60
3.8.1 Hasil Uji Validitas.....	63
3.8.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
4.1 Hasil Penelitian .....	71
4.1.1 Hasil Belajar IPAS setelah menggunakan pembelajaran <i>Mind Mapping</i> .....	73
4.1.2 Pengaruh Penggunaan <i>Mind Mapping</i> .....	74
4.1.3 Respon Pengaruh Peserta Didik Terhadap Penggunaan <i>Mind Mapping</i> .....	80
4.2 Pembahasan .....	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	
5.1 Kesimpulan .....	92
5.2 Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA .....	95
DAFTAR LAMPIRAN.....	96

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel penggunaan otak pada <i>Mind mapping</i> .....	11
Tabel 2.2 Daftar Indikator Operasional Kognitif .....	25
Tabel 3.1 Populasi peserta didik kelas IV Semester Genap.....	51
Tabel 3.2 Interval Tingkat Kesukaran.....	57
Tabel 3.3 Hasil Analisis Soal dari Aspek Materi, Konstruksi, dan Bahasa..	59
Tabel 3.4 Hasil Analisis Nilai Pretest-Posttest .....	60
Tabel 3.5 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Validitas Model <i>Mind Mapping</i>	61
Tabel 3.7 Interval Tingkat Kesukaran.....	64
Tabel 4.1 Hasil Belajar IPAS.....	66
Tabel 4.2 Coefficientsa uji Pretest-Posttest .....	67
Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Uji Normalitas dengan Liliefors .....	69
Tabel 4.4 keterangan Respon Pengaruh Peserta Didik Terhadap Penggunaan Mind Mapping.....	82
Tabel 4.5 Data hasil Presentase Respon siswa.....	84

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	47
Gambar 3.1 Desain One Group Pretest-Posttest Design.....	49
Gambar 3.2 Variabel Penelitian.....	51
Gambar 3.3 Diagram persentase taraf kesukaran dan butir soal .....	64
Gambar 4.1 Kurva daerah ditolak dan daerah diterima hasil belajar siswa	71
Gambar 4.2 Kurva daerah ditolak dan daerah diterima Pada Model Mind Mapping	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar IPAS .....	96
Lampiran 2 Butir Soal Uji Validitas Butir Soal IPAS .....	97
Lampiran 3 Pretest dan Posttest.....	98
Lampiran 4 Uji Validitas Model Mind Mapping .....	99
Lampiran 5 Hasil Analisis Soal dari Aspek Materi, Konstruksi, dan Bahasa .	100
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian .....	101
Lampiran 7 SK pembimbing .....	102
Lampiran 8 SK Penelitian.....	103
Lampiran 9 Surat keputusan dari kedinasan .....	104
Lampiran 10 Kisi-kisi soal .....	105
Lampiran 11 Surat validasi.....	106
Lampiran 12 lembar validasi.....	107
Lampiran 13 Lembar Pengesahan judul.....	108
Lampiran 14 Usul judul.....	109
Lampiran 15 kartu Pembimbing .....	110
Lampiran 16 hasil Jawaban Angket respon peserta didik.....	111
Lampiran 17 Bahan Ajar IPAS.....	112
Lampiran 18 hasil Jawaban Soal Peserta didik.....	113
Lampiran 19 surat keterangan bebas pustaka.....	114
Lampiran 20 lembar turnitin ( similarity).....	115
Lampiran 21 lembar hasil turnitin ( Similarity).....	116
Lampiran 22 Tabel Perbaikan Skripsi.....	117
Lampiran 23 Bukti Perbaikan Skripsi.....	118
Lampiran 24 Izin Penjilidan Skripsi.....	119

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses pelatihan dan pengajaran, terutama diperuntukkan kepada anak-anak dan remaja, baik di sekolah-sekolah maupun di kampus-kampus, dengan tujuan memberikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan (Saidah, 2019) Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan atau nilai-nilai atau melatih keterampilan tetapi dengan pendidikan diharapkan mampu membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang peserta didik miliki menuju perubahan yang positif sesuai dengan kemampuannya. Dalam lingkungannya, pendidikan mencoba mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki setiap manusia agar potensi itu dapat berguna kelak bagi individu, bangsa dan Negara itu sendiri.

Keberhasilan suatu bangsa tidak terlepas dari peran pendidikan. Pendidikan yang tepat dapat mengarahkan generasi bangsa menjadi lebih baik. Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia, manusia yang terdidik memiliki kemampuan untuk berpikir kreatif, kritis, unggul yang memiliki nilai tambah, untuk meningkatkan kualitas sumber

daya manusia (SDM) dalam menyikapi tantangan di era globalisasi. Tantangan di era globalisasi ini ditandai perkembangan ilmu pengetahuan yang berkembang, telah merubah hubungan antar bangsa dan negara. Semakin ketat persaingan di era globalisasi saat ini diperlukan generasi-generasi muda yang berkualitas. Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas akan menjadi tumpuan utama suatu bangsa. Dalam pembangunan dan pengembangan bangsa Indonesia sudah seharusnya menjadi prioritas utama yang harus dilakukan pemerintah agar melahirkan generasi bangsa yang berintelektual.

Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena dengan



pendidikan manusia dapat mencapai kesejahteraan hidupnya. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat mengatasi permasalahan dan memenuhi kebutuhan hidupnya (Hidayatulloh, 2016) Dengan demikian, agar proses pendidikan berjalan dengan lancar maka perlu adanya wadah atau lembaga yang disebut sekolah. Melalui pendidikan, seseorang yang awalnya tidak mengetahui apa-apa maka seseorang tersebut bisa mengetahui apa saja yang belum diketahuinya.

Pendidik ataupun peserta didik bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran. Pendidik memiliki peran yang sangat

besar dalam proses merancang kegiatan pembelajaran yang menempatkan peserta

didik sebagai pelaku (subyek) belajar. Jika pembelajaran berjalan secara efektif tentu akan tercapai

tujuan pembelajaran dengan hasil yang maksimal. Dalam proses pembelajaran, peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya yaitu proses pembelajaran akan berhasil jika berjalan dengan baik dan lancar pada seluruh mata pelajaran.

Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah termasuk dalam hal terpenting proses pendidikan, berhasilnya pendidikan dengan tercapainya tujuan pendidikan yang dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar bukan menjadi ukuran, tetapi dapat diukur setelah peserta didik melakukan kegiatan belajar melalui kegiatan evaluasi. Berhasil atau tidaknya peserta didik dalam proses pembelajaran akan terlihat dari hasil belajar tersebut. Apabila terdapat hasil belajar yang kurang optimal disebabkan karena berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Pendidikan yang di dalamnya terdapat banyak ilmu pengetahuan yang dipelajari, baik dari pendidikan dasar sampai menengah atas sangat banyak ilmu-ilmu yang dipelajari, salah satunya yaitu Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan

memperhitungkan sebab dan akibat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016). Pengetahuan ini melingkupi pengetahuan alam dan pengetahuan sosial.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Pembelajaran IPAS memiliki peranan sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta memfokuskan pada peningkatan pengetahuan peserta didik tentang diri sendiri, alam sekitarnya dan sosial. Pembelajaran IPAS merupakan bekal bagi peserta didik agar mempunyai pengetahuan tentang hal-hal yang terjadi dalam kehidupan dan sangat melekat dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam pembelajaran IPAS, peserta didik didorong untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks. Pendidikan IPAS diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri, alam sekitar dan sosial serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. (Shawmi, 2015) Pendidik berkesempatan memudahkan peserta didik dalam belajar, menuangkan idenya dan mengembangkan sesuai kreativitas yang dimiliki peserta didik. Pembelajaran bagi peserta didik harus dirubah dari pendidik sebelumnya selalu memberi tahu dirubah menjadi peserta didik aktif mencari tahu.

Materi IPAS SD biasanya cukup banyak, tidak semua peserta didik lebih mudah memahami dengan kegiatan langsung berupa praktik, pengamatan, eksperimen. Untuk materi yang tidak dapat diberikan melalui kegiatan langsung, Pendidik biasanya mengandalkan ceramah, diskusi dan tanya jawab saat kegiatan belajar mengajar dan menuntut peserta didik untuk mengingat pelajaran yang disampaikan. Kegiatan pembelajaran tersebut tentunya menjadikan peserta didik pasif sehingga kurang termotivasi dalam belajar. Pada kenyataannya para pendidik kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran, sehingga kurang termotivasinya peserta didik dan menjadikan peserta didik pasif dalam pembelajaran serta rendahnya hasil belajar yang didapatkan.

Mata pelajaran IPAS menuntut peserta didik untuk mempelajari diri sendiri ,alam sekitarnya dan sosial. Untuk mewujudkan itu semua, pendidik harus berusaha melibatkan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran IPAS sehingga hasil belajar yang peserta didik

peroleh dapat maksimal yang didasarkan pada pemberdayaan peserta didik untuk bisa membangun kemampuan, bekerja secara ilmiah, pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru. Memahami hal tersebut, seharusnya sebagai seorang pendidik untuk menggunakan model pembelajaran disesuaikan dengan materi pelajaran. Apabila menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai akan tercipta pembelajaran IPAS di kelas lebih bermakna dan membuat peserta didik menjadi tidak pasif di kelas dan dapat membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat materi pelajaran serta meningkatkan hasil belajar.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, pendidik perlu menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan keefektifan pada kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model *Mind Mapping*, yaitu cara mencatat yang kreatif, efektif dan memetakan pikiran-pikiran kita secara menarik dan mudah serta tidak membosankan karena dalam pembuatannya terdiri dari kata-kata, warna, garis, simbol, dan garis. Melalui model *mind mapping* peserta didik tidak hanya mendengar penjelasan dari pendidik, tetapi dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran supaya lebih memahami dan menguasai materi yang telah diperoleh.

Menurut Carolin Edward (Syafrudin, 2019) mengatakan bahwa *Mind mapping* adalah cara paling efektif dan efisien untuk memasukan, menyimpan dan mengeluarkan data dari atau ke otak. Sistem ini bekerja sesuai dengan cara kerja alami otak kita, sehingga dapat mengoptimalkan seluruh potensi dan kapasitas otak manusia. Sedangkan menurut Buzan dalam (Khairudin, 2019) *Mind mapping* adalah suatu bentuk yang mengajarkan siswa cara belajar efektif dan menyenangkan bagi siswa karena membantu siswa untuk lebih kreatif dan imajinatif. *Mind mapping* termasuk cara kreatif, efektif, bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran dengan harapan peserta didik dapat mengembangkan imajinasi secara bebas. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan daya ingat terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik.

Dari hasil observasi di SD Negeri 05 Pemulutan diketahui bahwa penggunaan media *mind mapping* telah dilakukan dan dilaksanakan sudah berjalan dengan baik di SD Negeri 05 Pemulutan, dengan adanya media *mind mapping* dapat membantu mengerjakan dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Media *mind mapping* dapat menambah semangat siswa dalam

proses pembelajaran, menggunakan media *mind mapping* dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar memberikan perubahan kondisi belajar yang menyenangkan dan meningkatkan kualitas hasil nilai belajar yang meningkat dalam pembelajaran *mind mapping*. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muhroni, 2023) dengan judul Penggunaan Media *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023, hasil penelitian menjelaskan penggunaan media *mind mapping* dalam pembelajaran IPA kelas IV A dilakukan dengan beberapa langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan menggunakan media *mind mapping* materi IPA menjadi terkonsep, terciptanya pembelajaran yang menarik, aktif dan membangkitkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sama halnya dengan penelitian dari peneliti sendiri model *mind mapping* mudah diterapkan, pembelajaran lebih menyenangkan dan materi menjadi lebih ringkas dan jelas yaitu merupakan faktor pendukung dalam memilih model *mind mapping*. Pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping* akan memberikan kemudahan dalam pembuatan catatan yang kreatif, karena pembuatannya dikombinasikan dengan gambar, simbol, dan warna-warni yang menarik sehingga peserta didik akan mudah mengingat materi pelajaran yang ia catat. Dengan penggunaan model pembelajaran *mind mapping* ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar IPAS peserta didik yang masih rendah. Berdasarkan latar belakang di atas, mendorong penulis untuk mengajukan penelitian dengan judul” **Pengaruh Penggunaan *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 05 Pemulutan**”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan dapat di identifikasikan sebagai berikut: .

1. Peserta didik kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Pendidik kurang bervariasi dalam penggunaan model pembelajaran.
3. Pendidik belum menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari identifikasi untuk melakukan rumusan masalah yang ingin dibuat tersebut, peneliti merumuskan permasalahan, sebagai berikut: “ Bagaimana Pengaruh Penggunaan model *Mind*

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan Pengaruh Penggunaan Model *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 05 Pemulutan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peserta Didik :

Dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda, dapat memotivasi, perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik.

2. Bagi Pendidik :

Dapat menambah wawasan pendidik untuk menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Bagi Peneliti :

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan, pengalaman, dan bekal yang berharga untuk peneliti sebagai calon guru profesional.

4. Bagi Sekolah :

Menjadi informasi dan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teori dan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aslam, E. a. (2017). Study of the impact of scaffold instructions on the learning achievements of post-graduate students. *Journal of Arts and Social Sciences*, 4(1).
- Ayu Nur Shawmi. (2015). Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) Dalam Pembelajaran Sains di SD/MI. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(2).
- Brophy, J., & Alleman, J. (2019). Meaningful social studies for elementary students. *Teachers and Teaching: Theory and Practice*, 15(3).
- Cafer Şafak Eysel, İ. B. (2019). Entrepreneurial Intentions of Generation-Z: Compare of Social Sciences and Natural Sciences Undergraduate Students at Bahçeşehir University. *Procedia Computer Science*, 158.
- Daryanto, A. dan. (2019). *Evaluasi & Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Gava Media.
- Dewi, P. S. (2016). Perspektif Guru Sebagai Implementasi Pembelajaran Inkuiri Terbuka Dan Inkuiri Terbimbing Terhadap Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran sains. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1(2).
- Ekawati, Mei, N., & Kusumaningrum, D. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, (STKIP Singkawang).
- Esfeld, M. (2022). From the open society to the closed society: Reconsidering Popper on natural and social science. *Futures*.

Fiteriani, I., & Bahrudin. (2017). Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Yang Berkombinasi pada Materi IPA Di MIN Bandar Lampung. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(2).

Fitria, D., Lestari, M., Aisyah, S., Renita, R., Dasmini, D., & Safrudin, S. (2021). Meta-Analisis Pendekatan Pembelajaran Konstruktivis dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Simki Economic*, 4(2).

Harianti, D. (2020). *Model Pembelajaran Terpadu IPS*. DEPDIKNAS.

- Hidayatulloh. (2016). Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Script Dengan Model Pembelajaran Cooperative SQ3R Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar". *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2).
- Jakni. (2019). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Alfabeta.
- Jamaludin, D.N. (2019). *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran (Edisi Kajian Kurikulum 2013 dan Taksonomi Bloom Revisi)*. IAIN Kudus.
- Kabita Das, B.P. (2021). Future call for policy making to speed up interdisciplinarity between natural and social sciences and humanities in countries such as India. *Heliyon*, 7(3).
- Kasim, S. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping. *Jurnal Aksara (Universitas Negeri Gorontalo)*.
- Khairudin, M., & Mitarlis. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Langsung Dengan Strategi Mind Mapping Pada Materi Asam Basa Di SMAN 1 Waru Sidoarjo. *Journal of Chemical Education*, 5(3).
- Komikesari, H. (2016). Peningkatan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu*, 1(1).
- Kunandar. (2019). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik)*. Rajawali.
- M. Djazari. (2013). Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise UNY. *Jurnal Nominal*, 2(2).
- Mahmud. (2019). *Psikologi Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Martono, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Rajawali.
- Pers. Mulyasa, E. (2020). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Rosdakarya.
- Negara, H.S. (2020). *Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD Bandar Lampung*. Anugerah Utama Raharja.
- Norris, S.P., Macnab, J.S., Wonham, M., & DeVries, G. (2009). West Nile virus: Using adapted primary literature in mathematical biology to teach scientific and mathematical reasoning in high school. *Research in Science Education*, 39(3).



- Nurdin, S., & Andriantoni. (2019). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Rajawali Press.
- Priyatno, D. (2020). *Cara Kilat Belajar Analisis Data*. Andy Press.
- Rhamadhani, & Putri, S. (2018). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Mind Mapping di SDN Manggerai 17 Pagi Tentang Bagian Tumbuhan dan Fungsinya (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV, Kelurahan Manggerai, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).
- Rusman. (2020). *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*. Rajawali Pers.
- Saidah. (2019). *Pengantar Pendidikan: Telaah Pendidikan Secara Global dan Nasional*. Rajawali Pers.
- Samatowa, U. (2019). *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Sani, R. A. (2014). *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014. Bumi Aksara.
- Sani, R. A. (2019). *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta). Bumi Aksara.
- Sapriya. (2019). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Shaver, J. P. (2021). *Handbook of Research on Social Studies Teaching and Learning*. New York: Macmillan.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. ArruzzMedia.
- Siregar, S. (2019). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Somantri. (2021). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Suhelianty, E. a. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*. Yayasan Kita Menulis.
- Supardi. (2019). *Dasar-dasar Ilmu Sosial*. Ombak.

- Susanto, A. (2020). *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. PrenadaMedia.
- SutantoWindura.(2023).*1stMindMapUntukSiswa,Guru&OrangTua*. Gramedia.
- T, M. Y., & Amin, M. (2016). Pengaruh Mind Map dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1(1).
- Trianto. (2011). *Medesai Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) di Kelas*. Cerdas Pustaka Publisher.
- Waldrip, B., Prain, V. & Carolan, J. (2010). Using multi-modal representations to improve learning in junior secondary science. *Research in Science Education*, 4(1).
- Zainal Arifin. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Zimmerman, C. (2007). The development of scientific thinking skills in elementary and middle school. *Developmental Review*, 27(2).















































